

ABSTRAK

Nama : Aprizal Fajri Dwicaksono

Program Studi : Teknik Industri

Judul : Analisis Beban Kerja Untuk Menentukan Jumlah Karyawan Yang Optimal Menggunakan Workload Analysis Pada Bagian Pengemasan Sekunder di PT. Dami Sariwana.

Pembimbing : Dr. Ir. Linda Theresia, M.T., IPU., ASEAN_Eng.

Pengemasan sekunder adalah departemen yang memiliki tanggung jawab penuh untuk menyiapkan dan menjamin seluruh hasil pengolahan produk yang sudah diolah siap untuk dikemas lalu didistribusikan. PT. Dami Sariwana merupakan perusahaan yang memproduksi produk jamu berkualitas tinggi dengan 3 variasi produk, yaitu dalam bentuk Pil, Kapsul, dan Cairan obat dalam (COD). Tujuan pada penelitian kali ini untuk mengetahui beban kerja dan mengetahui berapa jumlah karyawan yang optimal pada bagian pengemasan sekunder. Pada departemen pengemasan sekunder ditemukan overtime karyawan yang tinggi. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengamatan aktivitas kerja karyawan untuk mengetahui waktu kerja produktif dan tidak produktif sehingga waktu overtime dapat diminimumkan. Metode yang digunakan adalah Oleh sebab itu perlu dilakukan analisa terhadap beban kerja karyawan dan salah satu metode yang digunakan adalah metode WLA (Workload Analysis). Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran langsung dengan work sampling. Sampling dilakukan sebanyak 40 kali selama 5 hari, yang bertujuan mengetahui persentase produktivitas pekerja, besarnya faktor penyesuaian dalam penelitian ini 1,22% dan besarnya kelonggaran sebesar 19%. Berdasarkan hasil penelitian maka jumlah karyawan yang optimal pada bagian pengemasan sekunder adalah 8 karyawan, dengan beban kerja usulan sebesar 78,36% yang sebelumnya mengalami beban kerja di atas 100%. dengan beban kerja awal rata-rata 125,38% dapat diklasifikasikan sebagai beban kerja yang berat. Peningkatan produktivitas pada karyawan pengemasan sekunder ini dapat dilakukan dengan mengurangi aktivitas menganggur, mengobrol dan bermain HP. Dengan pengurangan aktivitas tersebut, maka overtime dapat diminimumkan.

Kata kunci: *Workload Analysis, Produktivitas, Work Sampling, Faktor penyesuaian, Allowance.*

ABSTRACT

Name : Aprizal Fajri Dwicaksono
Study Program : Industrial Engineering
Title : Workload Analysis To Determine The Optimal Number Of Employees Using Workload Analysis In The Secondary Packaging Department at PT. Dami Sariwana.
Supervisor : Dr. Ir. Linda Theresia, M.T., IPU., ASEAN_Eng.

Secondary packaging is a department that has full responsibility for preparing and guaranteeing that all products that have been processed are ready to be packaged and then distributed. PT. Dami Sariwana is a company that produces high quality herbal products with 3 product variations, namely in the form of pills, capsules and internal medicine liquid (COD). The purpose of this research is to determine the workload and find out the optimal number of employees in the secondary packaging section. The secondary packaging department found high employee overtime. Therefore it is necessary to observe employee work activities to determine productive and unproductive work time so that overtime can be minimized. The method used is therefore necessary to analyze the workload of employees and one of the methods used is the WLA (Workload Analysis) method. Data collection was carried out through direct measurement with work sampling. Sampling was carried out 40 times for 5 days, which aims to determine the percentage of worker productivity, the adjustment factor in this study is 1.22% and the amount of allowance is 19%. Based on the research results, the optimal number of employees in the secondary packaging section is 8 employees, with a proposed workload of 78.36%, which previously experienced a workload above 100%. with an average initial workload of 125.38% can be classified as a heavy workload. Productivity improvement for secondary packaging employees can be done by reducing idle activities, chatting and playing cellphones. By reducing these activities, overtime can be minimized.

Keywords: Workload Analysis, Productivity, Work Sampling, Adjustment Factor, Allowance.